

Keterampilan Dasar Mengajar Yang Harus dikuasai Oleh Guru Untuk Meningkatkan Kreativitas & Efektivitas Dalam Proses Pembelajaran

Mia Andriyani

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Budi Dharma, Medan, Indonesia

Email: miaandriyani0505@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: miaandriyani0505@gmail.com

Abstrak—Dalam mengajar peserta didik, guru memiliki kemampuan untuk menata dan menangani para siswa dalam belajar, agar pada saat belajar siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Dalam hal ini guru sangat memerlukan kemampuan keterampilan dasar mengajar. tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang hakekat keterampilan dasar mengajar. keterampilan dasar mengajar memiliki beberapa aspek keterampilan diantaranya: 1) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, 2) keterampilan menjelaskan, 3) keterampilan bertanya, 4) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, 5) keterampilan mengelola kelas, 6) keterampilan memberikan penguatan, 7) keterampilan mengadakan variasi, 8) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan. Dalam penelitian ini juga mengenai keketampilan dasar mengajar mahasiswa melalui Lesson Study. Kegiatan Lesson study dapat mendorong terbentuknya sebuah komunikasi belajar secara konsisten dan sistematis melakukan perbaikan diri, baik pada tataran individual maupun manajerial. metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan studi literatur atau studi perpustakaan.

Kata Kunci: Keterampilan; Mengajar; Guru; Kreativitas & Efektivitas; Proses pembelajaran

Abstract—In teaching students, teachers have the ability to organize and handle students in learning, so that at the time of learning students can follow the lesson well. In this case the teacher really needs the ability to teach basic skills. The purpose of this study is to find out about the nature of basic teaching skills. Basic teaching skills have several aspects of skills including: 1) opening and closing lessons, 2) explaining skills, 3) questioning skills, 4) guiding small group discussion skills, 5) classroom management skills, 6) reinforcement skills, 7) skills of holding variations, 8) small group and individual teaching skills. In this study also about the basic skills of teaching students through Lesson Study. Lesson study activities can encourage the formation of a consistent and systematic learning communication for self-improvement, both at the individual and managerial levels. The method used in this research is literature study or library study.

Keywords: Skills; Teach; Teacher; Creativity and Effectiveness; Learning process

1. PENDAHULUAN

Bisa disebut guru yang profesional dapat terlihat dari kesuksesan guru dalam mendidik siswa. Semua kepandaian dan kreatifitas guru diterapkan demi bisa terciptanya suatu keberhasilan hasil belajar siswa. Untuk itu, guru tidak hanya memberikan tugas dan memaparkan materi yang diajarkan melainkan guru harus bisa merubah kepribadian siswa menjadi lebih baik, yang mencakup semua perubahan tingkah laku. Hal ini membuktikan bahwa tugas dari seorang guru tidaklah semudah yang dibayangkan. Dikatakan guru yang kompeten ialah guru yang bisa membangun lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan membuat siswa nyaman sehingga siswa dapat belajar dengan baik. Maka dari itu, seorang guru harus mampu atau memiliki serangkaian teknik pengajaran yang berhubungan dengan proses belajar siswa [1].

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk menyeimbangi kebutuhan diri sendiri agar dapat mengerti dan mengetahui kebudayaan dimasyarakat, bisa juga dikatakan untuk dapat memajukan daya pikir seseorang dimasyarakat. Belajar merupakan sebuah proses dimana seseorang dapat sampai kompetensi, kemampuan dan dapat dilakukan semua orang dari lahir sampai akhir hayat. Akan tetapi belajar bisa disebut juga pekerjaan yang dilakukan dalam sekolah maupun bimbingan belajar. Didalam sebuah kelas guru sangat berperan penting. Dalam menentukan keberhasilan mengajar, selain dapat ditentukan dengan faktor kemampuan, motivasi, dan keaktifan peserta didik dan kelengkapan fasilitas juga tergantung pada kepandaian seorang guru dalam mengembangkan keterampilan mengajar. Yang mana keterampilan tersebut sangatlah harus dikuasai oleh seorang guru [2].

Keterampilan tersebut antarlain keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan memberi penguatan, keterampilan dalam membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan mengajar kelompok atau perorangan, keterampilan mengelola kelas dan keterampilan membimbing diskusi kelompok.

Dalam pendidikan diperlukan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Suatu kualitas pembelajaran yang diajarkan dengan baik, maka akan menghasilkan pembelajaran yang baik. Untuk mewujudkan tujuan tersebut diperlukan jasa seorang guru yang sangat berperan aktif dalam memajukan kualitas pembelajaran. Seorang guru sangat diharuskan untuk memilih metode pembelajaran yang tepat, dan juga memilih media agar siswa dapat menguasai materi tersebut [3].

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur atau penelitian keperpustakaan. Metode studi literatur merupakan metode dengan kegiatan mencari referensi tentang metode menulis, membaca, pengumpulan data, dan mereview jurnal. Metode ini dilakukan membaca dan mengkaji artikel-artikel yang berkaitan dengan pembahasan tujuan dari penelitian ini. Penelusuran artikel dengan menggunakan google scholar, internet, buku dan lainnya setelah itu mengumpulkan teori-teori pembahasan mengenai isu-isu yang ingin dibahas pada penelitian ini. Dari berbagai sumber dan teori kita dapat mengetahui sudut pandang yang berbeda-beda dengan konsep keterampilan mengajar guru terhadap peserta didik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan dasar mengajar merupakan kemampuan pengajar dalam memberikan penjelasan konsep yang terkait dengan materi pembelajaran. keterampilan dasar mengajar sangat banyak memberikan dampak yang baik dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Seperti yang dikemukakan Mulyasa (2013, hlm,69) “pembelajaran adalah suatu proses yang sangat kompleks dan dapat melibatkan berbagai macam aspek”. Maka dari itu, agar dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan sangat diperlukan berbagai macam keterampilan, yaitu keterampilan dasar mengajar”.



Gambar 1. Keterampilan dasar mengajar

Berikut pengetahuan pada setiap aspek keterampilan dasar mengajar diuraikan sebagai berikut:

1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran
Dalam menguasai keterampilan membuka dan menutup menentukan motivasi atau tidaknya peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dapat mendorong perhatiannya dengan topik-topik yang harus dipelajari, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Menurut Marno (2014, hlm. 90) “kegiatan menutup pelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri pembelajaran dengan memberikan kembali kesimpulan yang telah dipelajari kepada siswa, dapat mengetahui keberhasilan siswa dalam menyerap pelajaran dan menentukan apa yang akan dipelajari berikutnya.” Cara yang dapat dilakukan oleh calon guru yaitu dengan merangkum inti dari pelajaran yang telah dipelajari yang bertujuan agar siswa mengetahui materi yang jelas mengenai pelajaran yang telah dipelajarinya. Tujuan dari evaluasi ini agar mengetahui informasi hasil belajar siswa.
2. Keterampilan Menjelaskan
Pada keterampilan ini sangatlah tidak bisa dihindari oleh seorang guru karena hampir semua kegiatan pembelajaran mewajibkan guru untuk memberikan penjelasan. Dengan proses menjelaskan materi oleh calon guru dapat memudahkan siswa untuk meningkatkan pemahaman terhadap pokok materi pelajaran yang disampaikan. Penyajian materi yang dikuasai guru berkaitan dengan bahasa yang baik, jelas, sederhana.
3. Keterampilan Bertanya
Dalam keterampilan ini guru memegang peran penting karena dengan keterampilan ini dapat memudahkan proses pembelajaran yang dapat membangun partisipasi dan menumbuhkan minat rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran yang didiskusikan.
4. Keterampilan Membimbing Diskusi kelompok Kecil
Diskusi kelompok merupakan strategi yang dapat membuat siswa mungkin menguasai suatu konsep atau suatu masalah yang dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan teman yang lain. Dimana siswa dapat berpikir, berinteraksi sosial, serta berlatih bersikap positif. Maka dari itu diskusi kelompok dapat melatih siswa untuk berpikir kreatif serta membina kemampuan berbahasa.
5. Keterampilan Mengelola kelas
Dalam melaksanakan keterampilan mengelola kelas maka perlu diperhatikan komponen keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengambil inisiatif dan mengendalikan pembelajaran.
6. Keterampilan Memberikan Penguatan
Penggunaan penguatan dalam kelas dapat mencapai atau mempunyai pengaruh sikap positif terhadap proses belajar siswa dan bertujuan untuk meningkatkan perhatian siswa terhadap pembelajaran, merangsang dan

meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan kegiatan belajar serta membina tingkah laku siswa yang produktif.

7. Keterampilan Mengadakan Variasi

Penggunaan variasi dalam proses pembelajaran siswa sangatla berpengaruh untuk membuat siswa lebih menarik mengikuti pelajaran serta bisa membuat siswa gampang mengerti atas pembelajaran yang diajarkan. Variasi ini bisa berupa alat alat yang menunjang keberhasilan mengajar yaitu bisa berupa variasi alat atau bahan yang dapat dilihat (visual aids), variasi alat atau bahan yang dapat didengar (auditif aids), variasi alat atau bahan yang bisa diraba (motorik), dan variasi alat atau bahan yang dapat didengar, dilihat, dan diraba (audio visual aids).

8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan

Secara fisik bentuk pengajaran ini ialah berjumlah terbatas, yaitu antara 3-8 orang untuk kelompok kecil, dan seorang untuk perseorangan. Pengajaran ini memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap siswa serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dan siswa dengan siswa.

Sebagai calon seorang guru, para mahasiswa harus menguasai empat kompetensi yang dikuasai oleh seorang guru. Salah satu dari keempat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogi (ilmu atau seni dalam menjadi seorang guru), maka mahasiswa akan mengembangkan kompetensi mengajar ini melalui Lesson Study.

Lesson Study merupakan suatu proses belajar dalam kegiatan pembelajaran. Lesson Study bisa dikatakan sebagai upaya pembinaan untuk meningkatkan suatu proses dalam pelajaran yang dilakukan oleh para guru secara kolaboratif dan berkesinambungan, baik dalam merencanakan, melaksanakan, mengobservasi dan melaporkan hasil pembelajaran. diterapkan pembelajaran Lesson Study siswa dapat berdiskusi, mengobservasi, melakukan refleksi, dan meningkatkan keterampilan mengajar dari waktu ke waktu [4].

Tabel 1. Langkah-langkah lesson study

Tahap	Deskripsi
1	Membentuk kelompok yang antara lain berupa kegiatan merekrut anggota kelompok, Menyusun komitmen waktu khusus, Menyusun jadwal pertemuan dan menyetujui aturan kelompok.
2	Memfokuskan lesson study, dengan tiga kegiatan utama, antara lain: a) Menyepakati tema penelitian (Research Theme) tujuan jangka panjang bagi peserta didik, b) memilih cakupan materi, c) memilih unit pembelajaran dan tujuan yang disepakati.
3	Merencanakan rencana pembelajaran (Research Lesson), yang meliputi kegiatan melakukan pengkajian pembelajaran yang telah ada, mengembangkan petunjuk pembelajaran, meminta masukan dari ahli dalam bidang studi dari luar (dosen atau guru lain yang berpengalaman).
4	Melakukan pembelajaran dikelas dan mengamati. Pada pembelajaran dilakukan oleh seorang guru, anggota kelompok dan anggota lain menjadi pengamat.
5	Mendiskusikan dan menganalisis pembelajaran yang telah diamati dalam diskusi tersebut sebaiknya: Refleksi oleh instruktur, informasi latar belakang anggota kelompok, dan mempresentasikan hasil pengamatan yang telah dilakukan setelah itu diskusi kelompok dan diakhiri dengan ucapan terima kasih.
6	Merefleksi pembelajaran dan merencanakan tahap-tahap selanjutnya ditahap akhir ini semua anggota kelompok diharapkan untuk memikirkan tentang apa yang akan dilakukan selanjutnya. Apakah akan memiliki peningkatan untuk pembelajaran selanjutnya agar pembelajaran menjadi lebih baik? apakah akan mengujicobakan dikelas masing-masing? anggota kelompok yang sudah puas dengan tujuan lesson study dan cara kerja kelompok?.

4. KESIMPULAN

Keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan yang sangat kompleks. Pada dasarnya, keterampilan dasar mengajar memiliki banyak pengetahuan dari berbagai aspek, diantaranya ada 8 aspek yang sangat penting harus dikuasai oleh seorang guru. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran ini bukanlah hal yang mudah dan juga bukan hal yang sulit tapi terkadang guru lupa akan pentingnya keterampilan ini. Karena guru sering berpikir hal yang terpenting hanya memberikan materi kepada siswa itu sudah cukup. Guru terkadang lupa akan pentingnya menarik minat siswa agar siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran dan penasaran akan materi apa yang akan diberikan oleh guru. Hal inilah tercakup dalam pembukaan pembelajaran. Guru terkadang juga lupa dalam menekankan materi-materi penting dalam kegiatan belajar dan mencari tahu seberapa besar siswa itu mengerti apa yang diajarkannya kepada siswa. Pelaksanaan Lesson Study menumbuhkan kompetensi keterampilan dasar mengajar mahasiswa melalui komitmen yang kuat dari seluruh anggota tim, proses Latihan mengajar yang terencana secara seksama, pelaksanaan yang dilakukan dengan tahapan yang sistematis dan berkelanjutan serta saling memberi dan menerima saran dari orang lain.

REFERENCES

- [1] Ika Nuraini Hidayati, "Implementasi Keterampilan Dasar Mengajar Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 1 Semarang, 2013.
- [2] Mas Roro Diah Wahyulestari, "Keterampilan Dasar Mengajar Di Sekolah Dasar, p. 2621-6477, 2018.
- [3] Yani Achdiani dan Dwi Ayu Rusliyani, "Pengetahuan Keterampilan Dasar Mengajar dalam Menyiapkan Duru Sekolah Menengah Kejuruan, "TEKNOBUGA, vol. 5, no. 2, 2017.
- [4] Syofnidah Ifrianti, "membangun kompetensi pedagogi dan keterampilan dasar mengajar bagi mahasiswa melalui lesson study, "jurnal Pendidikan dan pembelajaran dasar, vol. 5, no. 1, 2018.